

**PENGARUH PENGGUNAAN MODEL PEMBELAJARAN *VISUAL*,  
*AUDITORY*, *KINESTHETIC* (VAK) TERHADAP HASIL BELAJAR IPS  
KELAS IV SDN PLUIT 03 PAGI JAKARTA UTARA**

**SKRIPSI**

**Diajukan untuk Melengkapi dan Memenuhi**

**Salah Satu Persyaratan untuk Memperoleh**

**Gelar Sarjana Pendidikan**



**Dimas Ivan Prayudi**

**1601025187**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**JAKARTA**

**2020**

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Pluit 03 Pagi Jakarta Utara.

Nama : Dimas Ivan Prayudi

NIM : 1601025187

Setelah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Skripsi, dan direvisi sesuai saran penguji

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

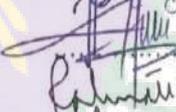
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas : Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Hari : Sabtu

Tanggal : 22 Agustus 2020

Tim Penguji

	Nama Jelas	Tanda Tangan	Tanggal
Ketua	: Ika Yatri, M.Pd		11/9/20
Sekretaris	: Nurafni, M.Pd		11/9/2020
Pembimbing	: Dra. Hj. Rahmiati, M.Psi		10/9-2020
Penguji I	: Ika Yatri, M.Pd		10/9/20
Penguji II	: Dr. Safrul Kodri, M.Pd		9/9-2020

Disahkan oleh,  
Dekan

  
Dr. Desyian Bandarsyah, M.Pd  
NIDN. 0317126903

## ABSTRAK

**Dimas Ivan Prayudi:** 1601025187. “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK)* Terhadap Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Pluit 03 Pagi Jakarta Utara”. Skripsi. Jakarta: Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. HAMKA, 2020.

Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan dan mengetahui ada tidaknya pengaruh hasil belajar IPS yang menggunakan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK)* terhadap peserta didik kelas IV SDN Pluit 03 Pagi Jakarta Utara pada semester 2 tahun ajaran 2019-2020.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kuantitatif dengan desain penelitian *Quasi* eksperimen. Populasi penelitian siswa kelas IV A dan B berjumlah 62 orang. Teknik pengambilan sampel menggunakan sampel jenuh. Instrumen penelitian menggunakan tes pilihan ganda sebanyak 30 soal. Pada uji validitas yang menggunakan *Korelasi Point Biserial* sebanyak 40 soal pilihan ganda dengan 30 soal valid dan 10 soal drop. Sedangkan pada uji reliabilitas menggunakan KR-20 memperoleh  $r_{hitung} = 0,88 > r_{tabel} = 0,355$ , maka data tersebut memiliki instrumen yang reliabel.

Uji persyaratan yaitu uji normalitas dengan menggunakan uji *Lilliefors* diperoleh  $L_{hitung} 0,104 < L_{tabel} 0,159$  maka dapat disimpulkan bahwa berdistribusi normal. Sedangkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *Fisher* diperoleh  $F_{hitung} 1,23 < F_{tabel} 1,84$ , maka dapat disimpulkan bahwa uji homogenitas tersebut memiliki data varians kelompok yang homogen dan berdistribusi normal. Uji hipotesis digunakan uji-t diperoleh  $t_{hitung} 2,31$  dan  $t_{tabel} 1,670$  pada  $\alpha = 0,05$  maka dengan demikian  $H_0$  ditolak  $H_1$  diterima.

Kesimpulan penelitian terdapat pengaruh pada hasil belajar IPS yang menggunakan model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK)* terhadap peserta didik kelas IV SDN Pluit 03 Pagi Jakarta Utara.

**Kata Kunci** : Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic (VAK)*, Hasil belajar IPS

## ABSTRACT

*Dimas Ivan Prayudi: 1601025187. "The Effect of the Use of the Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) Learning Model Against the Social Learning Outcomes of Class for the fourth grade Students of SDN Pluit 03 Pagi. North Jakarta". Essay. Jakarta: Primary School Teacher Muhammadiyah University Prof. Dr. HAMKA. 2020.*

*This study aims to prove and find out that there is an effect of the social learning outcomes using the Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) learning model for grade IV students of SDN Pluit 03 Pagi in semester 2 of the 2019-2020 school year.*

*The research method used is a quantitative research method with a Quasi experimental research design. The study population of students of class for the fourth grade A dan B may be 62 people. The sampling technique uses saturated samples. The research instrumen used a multiple choice test of 30 questions. In Validity test that uses Biserial Point Correlation as many as 40 multiple choice questions with 31 valid questions and 9 invalid questions. While the reliabilitytest use KR-20 formula obtained  $r_{count} = 0,88 > r_{table} = 0,355$ , then the data has a reliable instrument and normally distributed.*

*Furthermore, the data were analyzed by the requirements test, namely the normality test using the Liliefors test, obtained  $L_{count} 0,104 < L_{table} 0,159$ , so it can be concluded that the distribution was normal. The homogeneity test using Fisher's test obtained  $F_{count} 1,23 < F_{table} 1,84$ , it can be concluded tha the homogeneit test has homogeneous group varianca data. Hypothesis test used the t-test obtained  $t_{count} 2,31$  and  $t_{table} 1,670$  at  $\alpha = 0,05$  then  $H_0$  was rejected  $H_1$  was accepted.*

*The conclusion of the study is that there is an influence on the social learning outcomes using the model of learning Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) of students in class for the fourth grade SDN Pluit 03 Pagi North Jakarta.*

**Keywords** : *Learning Model of Visual Auditory Kinesthetic (VAK), Social Learning Outcomes.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
HALAMAN PERSETUJUAN .....	iii
PERNYATAAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
ABSTRACT .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GRAFIK.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Identifikasi Masalah .....	5
C. Batasan Masalah .....	5
D. Rumusan Masalah .....	6
E. Manfaat Penelitian .....	6
BAB II KAJIAN TEORI.....	8
A. Deskripsi Teoritis .....	8
1. Hakikat Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS).....	8
2. Hakikat Model Pembelajaran <i>Visual, Auditory, Kinesthetic</i> (VAK).....	20
B. Penelitian yang Relevan .....	25
C. Kerangka Berpikir .....	26
D. Hipotesis Penelitian.....	30
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	32
A. Tujuan Penelitian .....	32
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	32
C. Metode Penelitian.....	33
D. Populasi dan Sampel .....	35
1. Populasi.....	35

2. Sampel.....	36
3. Teknik Pengambilan Sampel.....	37
4. Ukuran Sampel .....	37
E. Rancangan Perlakuan .....	38
1. Materi Pelajaran.....	38
2. Model Pembelajaran .....	38
3. Pelaksanaan Perlakuan (Prosedur Pembelajaran).....	39
F. Teknik Pengumpulan Data .....	40
1. Instrumen Variabel Terikat .....	41
2. Instrumen Variabel Bebas .....	48
G. Teknik Analisis Data.....	49
1. Deskripsi Data .....	49
2. Pengujian Persyaratan Analisis .....	49
3. Penguji Hipotesis .....	51
H. Hipotesis Statistika.....	52
<b>BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>60</b>
A. Deskripsi Data.....	60
1. Data Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas Kontrol.....	60
2. Data Hasil Belajar IPS Peserta Didik Kelas Eksperimen .....	62
B. Pengujian Persyaratan Analisis .....	64
1. Uji Normalitas .....	65
2. Uji Homogenitas.....	66
3. Pengujian Hipotesis .....	67
C. Pembahasan Hasil Penelitian .....	68
D. Keterbasan Penelitian .....	70
<b>BAB V SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN .....</b>	<b>70</b>
A. Simpulan.....	70
B. Implikasi .....	71
C. Saran.....	71
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>74</b>

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dunia pendidikan memiliki fungsi yang penting dalam tatanan kehidupan manusia. Pendidikan merupakan salah satu bagian dari proses yang dilakukan dalam suasana belajar dan kegiatan pembelajaran agar peserta didik secara aktif dan kreatif mengembangkan segala kemampuannya untuk memiliki pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan-keterampilan yang dibutuhkan oleh dirinya dan masyarakat. Pendidikan itu sendiri juga dapat dilakukan baik dari keluarga, lingkungan, dan sekolah.

Di sekolah pendidikan diimplementasikan melalui kegiatan belajar mengajar secara bejenjang dan berkesinambungan. Sebagai institusi formal, sekolah memiliki fungsi dan peran untuk mengembangkan ilmu pengetahuan peserta didik, yang bertujuan untuk mampu mengatasi permasalahan dalam kehidupan sehari-hari di sekolah maupun di masyarakat. Dalam keseluruhan proses pendidikan, proses pembelajaran merupakan proses yang utama. Hal ini biasa dikatakan bahwa berhasil tidaknya pencapaian suatu tujuan pendidikan tergantung pada kegiatan pembelajaran yang dialami oleh peserta didik. Dalam kegiatan pembelajaran harus interaktif, inspiratif, menantang, dan memotivasi peserta didik untuk menstimulus agar lebih aktif dalam mengembangkan

kreatifitas dan kemandirian sesuai bakat, minat, dan perkembangan fisik peserta didik.

Oleh karena itu, dalam proses pembelajaran pendidik harus mempersiapkan model pembelajaran untuk menciptakan suasana belajar yang diinginkan. Model pembelajaran memiliki peranan yang sangat penting dalam keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah. Salah satu cara untuk menciptakan keberhasilan dalam proses belajar mengajar dengan memilih model pembelajaran yang tepat, yang mampu mengembangkan kemampuan siswa sesuai kebutuhan peserta didik.

Kurikulum yang diterapkan saat ini adalah kurikulum 2013, kurikulum 2013 di Sekolah Dasar (SD) dilaksanakan dengan menggunakan pendekatan tematik terpadu. Menurut peraturan menteri pendidikan dan kebudayaan No. 67 Tahun 2013 menegaskan bahwa kurikulum 2013 di sekolah dasar dirancang dengan menggunakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran yang menyatukan beberapa pelajaran dalam satu kesatuan untuk memberikan pengalaman yang bermanfaat bagi peserta didik. Dalam pembelajaran tematik mengubah paradigma pendekatan pembelajaran yang awalnya berpusat pada guru (*teacher center*) menjadi berpusat pada peserta didik (*student center*). Dalam paradigma ini guru dituntut untuk lebih kreatif dan inovatif dalam mengembangkan pembelajaran, sehingga peserta didik dapat ikut aktif dalam proses pembelajaran melalui kegiatan-kegiatan yang membuat suasana kelas menjadi menyenangkan dan mampu mengembangkan aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Jika semua itu dapat dilaksanakan

dengan baik dan terarah, maka *output* atau hasil belajar peserta didik akan sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan penjelasan di atas, pembelajaran tematik memiliki kedudukan yang sangat penting untuk menjadikan peserta didik yang berkompeten. Saat ini pembelajaran tematik masih belum berjalan secara optimal, masih banyak pembelajaran tematik diajarkan secara konvensional, dan juga pendidik belum maksimal menggunakan model-model yang cocok untuk pembelajaran tematik. Hal ini menjadikan peserta didik menjadi pasif sehingga pembelajaran menjadi tidak menyenangkan. Di dalam pembelajaran tematik terdapat beberapa mata pelajaran yang salah satunya itu ada IPS.

IPS merupakan mata pelajaran yang bersifat terpadu yang artinya IPS merupakan perpaduan dari sejumlah mata pelajaran seperti sejarah, geografi, sosiologi, antropologi, ekonomi. Banyaknya perpaduan dari pelajaran IPS ini seringkali pendidik mengabaikan model pembelajaran yang tepat untuk pelajaran IPS ini. Dalam pemilihan model biasanya pendidik lebih memilih model pembelajaran yang bersifat konvensional, sehingga pembelajaran menjadi kurang menarik dan aktif. Berdasarkan pra penelitian atau pada saat magang 3 kemaren di SDN Pekayon 10 Pagi, masih banyak permasalahan terkait pembelajaran IPS yang disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya terlihat bahwa pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang inovatif, pembelajarannya masih bersifat ceramah dan pembelajaran masih pada satu arah yaitu berpusat pada pendidik (*teacher centered*). Hal tersebut menjadikan pembelajaran menjadi membosankan bagi peserta didik yang

mengakibatkan peserta didik menjadi mengantuk dan tidak fokus. Selain itu, faktor-faktor tersebut berdampak pada hasil belajar peserta didik yang nantinya akan mempengaruhi pada nilai akhir. Berdasarkan hasil nilai Pekan Tengah Semester (PAS) tahun ajaran 2019/2020 di SDN Pekayon 10 pagi ditemukan informasi bahwa 50% nilai dari keseluruhan peserta didik masih di bawah KKM yaitu 70.

Berdasarkan uraian di atas, maka perlu diadakannya perbaikan, pendidik harus mampu memilih dan menggunakan model pembelajaran yang lebih menarik untuk membuat peserta didik lebih memperhatikan seorang pendidik agar lebih aktif dan tertarik dalam pembelajaran. Salah satu aspek yang penting bagi keberhasilan mengajar seorang pendidik di dalam kelas adalah penggunaan model pembelajaran yang bermacam-macam yang tepat sesuai dengan materi yang diajarkan. Melalui pemilihan model pembelajaran yang tepat guru juga dapat mengembangkan kreatifitasnya dan peserta didik pun dapat mengemukakan pendapatnya, saling bertukar pikiran, saling bekerja sama jika ada teman kelompok yang mengalami kesulitan. Banyak model-model pembelajaran yang bervariasi, yang dapat digunakan guru dalam menjalankan proses kegiatan belajar mengajar, guna untuk mencapai keberhasilan dalam pembelajaran.

Peserta didik pada umumnya belajar melalui *visual* (apa yang dilihat), *auditory* (apa yang didengarkan), dan *kinestetik* (apa yang dapat digerakan dan dilakukan). Salah satu model yang dapat digunakan adalah *Visual, Auditory, Kinestetik* (VAK) merupakan model pembelajaran yang mengkombinasikan

ketiga gaya belajar (melihat, mendengar, dan melakukan). Dengan demikian model pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) adalah pembelajaran yang berpusat pada peserta didik (*student center*) yang mengharuskan siswa lebih aktif dan kreatif selama proses pembelajaran sehingga dapat mengatasi masalah diatas.

Berdasarkan masalah tersebut, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul: “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Visual, Auditory, Kinesthetic* (VAK) Terhadap Hasil Mata Pelajaran IPS Tema 8 Kelas IV SDN Pluit 03 Pagi Jakarta Utara”

### **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi permasalahan sebagai berikut:

1. Pembelajaran masih membosankan sehingga mengakibatkan peserta didik mengantuk dan tidak fokus.
2. Pendidik belum menggunakan model pembelajaran yang tepat untuk pelajaran IPS di SDN Pluit 03 Pagi Jakarta Utara.
3. Pembelajaran masih didominasi oleh pendidik (*teacher centered*).
4. Model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) belum digunakan dalam pembelajaran IPS di SDN Pluit 03 Pagi Jakarta Utara.

### **C. Batasan Masalah**

Berdasarkan identifikasi masalah yang telah disebutkan, maka penelitian ini dibatasi pada “Pengaruh Penggunaan Model Pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap hasil belajar mata pelajaran IPS Tema 8 Kelas IV SDN Pluit 03 Pagi.”

#### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah maka dapat dirumuskan masalah sebagai berikut : “Apakah terdapat pengaruh penggunaan model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) terhadap hasil belajar pada mata pelajaran IPS tema 8 kelas IV SDN Pluit 03 Pagi Jakarta Utara?”

#### **E. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang dapat diambil dari model pembelajaran *Visual Auditory Kinesthetic* (VAK) adalah sebagai berikut :

##### **1. Bagi Peserta Didik**

Dapat memaksimalkan hasil belajar, sehingga adanya perasaan nyaman dan menyenangkan dalam mengikuti pembelajaran yang dilaksanakan dan lebih interaktif.

##### **2. Bagi Pendidik**

Pendidik diharapkan dapat mengembangkan kompetensi dan pengetahuan yang dimiliki. Pendidik pun dapat menggunakan model pembelajaran yang inovatif dan kreatif yang disesuaikan dengan materi dan keadaan peserta didik. Hal ini dapat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik.

### 3. Bagi Sekolah

Sebagai sumbangsih untuk mengembangkan pembelajaran di sekolah dasar khususnya di SDN Pluit 03 Pagi Jakarta Utara. Sehingga dapat menjadikan sekolah tersebut berdayaguna dan berhasil

### 4. Bagi peneliti

Sebagai tahapan untuk melatih proses penelitian dan tata cara penulisan dalam penelitian. Selain itu, acuan untuk menambah pengetahuan dan memperkaya pengalaman melalui karya ilmiah agar dapat bermanfaat bagi diri sendiri maupun orang lain dan dapat meraih gelar sarjana

## DAFTAR PUSTAKA

- Agung, L. (2012). Implementasi Model Pembelajar IPS Terpadu. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 149.
- Arikunto, S. (2012). *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Budiyanto, A. K. (2016). *SINTAKS 45 Model Pembelajaran dalam Student Centered Learning (SCL)*. Malang: UMM Press.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2015). Belajar dan Pembelajaran. Dalam M. Dimiyati, *Belajar dan Pembelajaran* (hal. 18). Jakarta: Rineka Cipta.
- Farid Setiawan dan Agus Budi Santoso. (2017). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE THINK PAIR SHARE (TPS). *Jurnal Pendidikan Teknik Elektro*, 318.
- Haq, A. R. (2016). *Pengaruh Model Pembelajaran Visual, Auditory, Kinesthetic (VAK) Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa Kelas V SDN Ciracas 03 Pagi Jakarta Timur*. Jakarta: Skripsi UHAMKA.
- Hariyanto, S. d. (2016). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT REMAJA ROSDAKARYA.
- Husamah, Yuni Pantiwati, Arina Restian & Puji Sumarsono. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Dalam Y. P. Husamah, *Belajar dan Pembelajaran* (hal. 18-19). Malang: UMM Press.
- Karwono dan Heni Mularsih. (2017). *Belajar dan Pembelajaran Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: Rajawali Pers.
- Kusdiwelirawan, A. (2017). *Statistik Pendidikan*. Jakarta: UHAMKA PRESS.
- Mahmud. (2011). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: CV PUSTAKA SETIA.
- Ngalimun. (2014). *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Ni Nyoman Parwati, I. P. (2018). Belajar dan Pembelajaran. Dalam I. P. Ni Nyoman Parwati, *Belajar dan Pembelajaran*. Depok: Rajawali Pers.
- Rusman. (2018). *Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalme Guru*. Depok: Rajawali Pres.
- Slameto. (2015). Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi. Dalam Slameto, *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhi* (hal. 2). Jakarta: Rineka Cipta.

- sugiyono. (2016). *metodologi penelitian*. jakarta: mediakita.
- Suprijono, A. (2015). Cooperative Learning. Dalam A. Suprijono, *Cooperative Learning* (hal. 2). Yogyakarta: PUSTAKA PELAJAR.
- Susanto, A. (2013). *teori belajar & pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Susanto, A. (2013). *Teori Belajar & Pembelajaran*. Jakarta: KENCANA.
- Turahman, S. (2014). *Pengaruh penggunaan model pembelajaran VAK Visual, Auditory, Kinestetik terhadap hasil belajar IPA siswa kelas IV SD Muhammadiyah 24 Rawamangun*. Jakarta: Skripsi UHAMKA.
- Wahyu Badja Sulfemi, N. M. (2019). Peranan Model Pembelajaran Value Clarification Technique Berbantuan Media Audio Visual untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS. <http://jurnal.ut.ac.id/index.php/jp/article/view/235/215>, 53-68.